

**KAJIAN IKONOGRAFI DISAIN GRAFIS SAMPUL
BULETIN “BROSUR LEBARAN” KOTAGEDE
TAHUN 1976 – 2010**



Pengkajian

Oleh:

Imam Zakaria
0911713024

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.501/H/S/2014
KLAS	
TERIMA	11-7-2014 ITD

**KAJIAN IKONOGRAFI DISAIN GRAFIS SAMPUL
BULETIN “BROSUR LEBARAN” KOTAGEDE
TAHUN 1976 – 2010**



Pengkajian

Oleh:
Imam Zakaria



**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

**KAJIAN IKONOGRAFI DISAIN GRAFIS SAMPUL
BULETIN “BROSUR LEBARAN” KOTAGEDE
TAHUN 1976 – 2010**



Pengkajian

Oleh:
Imam Zakaria
0811713024

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat utama memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Disan Komunikasi Visual
2014**

Tugas Akhir Pengkajian Berjudul :

**KAJIAN IKONOGRAFI DISAIN GRAFIS SAMPUL BULETIN “BROSUR
LEBARAN” KOTAGEDE TAHUN 1976 - 2010**

Diajukan oleh Imam Zakaria, NIM 0811713024, Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 22 Februari 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



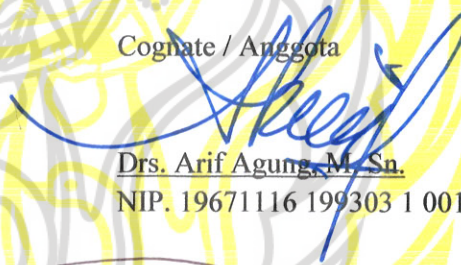
Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP. 19650622 199203 1 003

Pembimbing II / Anggota



Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.
NIP. 19740730 199802 1 001

Cognate / Anggota



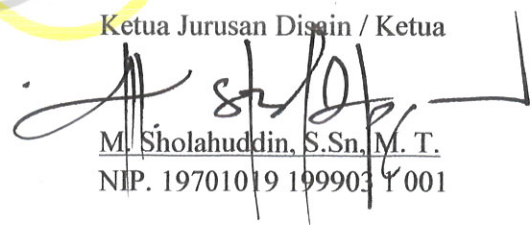
Drs. Arif Agung, M. Sn.
NIP. 19671116 199303 1 001

Ketua Program Studi DKV / Anggota



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn
NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Disain / Ketua



M. Sholahuddin, S.Sn, M. T.
NIP. 19701019 199903 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Imam Zakaria
NIM : 0811713024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Disain
Program Studi : Disain Komunikasi Visual
Judul : Kajian Ikonografi Disain Grafis Sampul Buletin “Brosur
Lebaran” Kotagede Tahun 1976-2010

Dengan ini menyatakan bahwa proses penelitian yang ada dalam laporan tugas akhir ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan oleh pihak lain. Pernyataan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Demikian.

Yogyakarta, Februari 2014

Penulis

Imam Zakaria

Untuk Bapak, Ibu, dan Adikku tercinta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas terselesaikannya Skripsi ini. Dalam proses pelaksanaan Skripsi ini, saya mendapatkan banyak pengalaman serta informasi yang sangat berguna. Tantangan dan keterbatasan saya dalam mengerjakan Skripsi ini merupakan dorongan untuk lebih terarah dan belajar lebih banyak lagi. Saya mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, khususnya :

1. Bapak Baskoro Suryo Bandindro, M.Sn. selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberi arahan, semangat, ilmu, dan bimbingannya.
2. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing 2 saya yang telah banyak memberikan ilmu, ide, kritik dan saran.
3. Bapak Drs. Arief Agung, M.Sn. selaku *cognate*, atas arahan dan masukkannya demi kesempurnaan Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. selaku Ketua Program Studi DKV.
5. Bapak P. Gogor Bangsa, S. Sn., M. Sn. selaku dosen wali saya, atas bantuan dan kesabarannya.
6. Dosen-dosen lain yang ikut membantu memberikan saran-saran yang baik.
7. Orang tua saya, Bapak Mubiyatno dan Ibu Tutik Sugiarsih, atas doa, bantuan dan dukungan sehingga saya bisa sampai pada tahap ini.
8. Teman-teman seperjuangan tugas akhir saya: Juni, Aan, Dito, Galang, Argo, Ipul, Luki, Levi, Kancil, Dinda, Icha, Kiki, Orin, Iyok, Vici, Haning, Beni, Panji, Rembrant, dll, yang telah banyak sekali memberikan semangat dan saran- saran.
9. Teman-teman Langit Biru '08: Wiko, Rato, Adit, Risna, Pupa, Dipo, Pungky, Isna, Dimach, Fitri, Ridwan, Asdi, Ryan, Samid, Kahfi, Dika, Ere, Tofa, Nanda, Mario, Budi, Deny, Fian, Danu, Yanuar, Pageh, Tari, dll yang telah memberi sumbangan semangat dan semua pihak yang tak dapat saya sebutkan yang telah ikut berjasa dalam penyelesaian Skripsi ini.
10. Teman-teman Studio Diskom: Gin Gin, Hendi, Dheta, Hendra, Anjar, Ncek, Ryan, Wulang, Hendri, Rama, Belva, dan lain-lain.

Akhir kata saya menyadari bahwa masih ada banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini. Untuk itulah saya sangat mengharapkan saran serta kritik yang membangun. Besar harapan, semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, secara khusus bagi para mahasiswa DKV.

Yogyakarta, Februari 2014

Imam Zakaria



ABSTRAK

Kajian Ikonografi Disain Grafis Sampul Buletin “Brosur Lebaran” Kotagede Tahun 1976-2010 Imam Zakaria

Buletin “Brosur Lebaran” merupakan terbitan berkala yang terbit setahun sekali pada hari raya Idul Fitri di Kotagede. Usia penerbitan Brosur Lebaran yang sudah lebih dari setengah abad seakan telah membuatnya menjadi oleh-oleh khas Kotagede di hari lebaran. Terbitan ini pada dasarnya adalah media dakwah Islam Muhammadiyah di Kotagede, daerah bekas pusat pemerintahan kerajaan Mataram yang masih kental dengan budaya Jawa. Berkembangnya Muhammadiyah di Kotagede membawa warga Kotagede menjadi warga yang heterogen, sehingga pendekatan komunikasinya pun memerlukan strategi yang tepat, salah satunya dalam disain grafis sampul depan. Tertarik atau tidaknya calon pembaca turut dipengaruhi oleh disain sampulnya, sehingga pemaknaan disain grafis sampul menjadi hal yang menarik untuk dikaji. Penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan ikonografi dimaksudkan untuk mengetahui latar belakang disainer dan pengaruhnya terhadap disain sampul, sehingga diharapkan diperoleh kedalaman makna.

Dalam penelitian, diambil empat sampel berdasarkan konsep visualisasinya, yaitu Islam Muhammadiyah, Islam non-Muhammadiyah, budaya Kotagede, dan non-Kotagede. Status kependudukan para disainer sebagai bagian dari warga Kotagede sangat berpengaruh dalam penyampaian gambaran isi kepada calon pembaca yaitu warga Kotagede sendiri. Keempat konsep visualisasi sampul mampu menyampaikan tiga fungsi produk disain komunikasi visual, yaitu fungsi informasi, persuasi, dan identifikasi. Terpenuhinya ketiga fungsi tersebut turut mendukung eksistensi “Brosur Lebaran” sebagai media dakwah di Kotagede selama kurun waktu tersebut dan di masa mendatang.

Kata kunci: ikonografi, buletin, Kotagede, Islam, Muhammadiyah.

ABSTRACT

Iconography Studies of Cover Graphic Design of Kotagede's "Brosur Lebaran" Bulletin 1976-2010 Imam Zakaria

"Brosur Lebaran" is a periodical bulletin that published annually on Eid in Kotagede. A long time of "Brosur Lebaran" publishing that more than half a century has made it as typical souvenirs of Kotagede in the widths. This issue is basically the Muhammadiyah Islamic media propaganda in Kotagede, the former administrative center of the Mataram kingdom are still dominated by Javanese culture. The development of Muhammadiyah in Kotagede brings the citizens into citizens Kotagede heterogeneous, so the communication approach also requires strategies, one of those is in the front cover of the graphic design. The interest of the readers is also influenced by the design of the cover, so that the meaning of the cover graphic design becomes an interesting thing to study. The use of qualitative methods to approach iconography intended for background of the designers and its influence on the design of the cover, so it is expected to obtain the depth of meaning.

In the study, four samples were taken based on the concept of visualization, the Muhammadiyah Islamic, Islamic non- Muhammadiyah, Kotagede's culture, and non-Kotagede. The native designer is very influencing on delivering the content to the readers to be. The four cover visualization concepts for the three functions of visual communication design products, namely the function of information, persuasion, and identification. The fulfillment of these three functions support the existence of "Brosur Lebaran" as a medium of propaganda in Kotagede during this period and for the future.

Keywords: *iconography, bulletin, Kotagede, Islam, Muhammadiyah.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Metode Penelitian	4
1. Bentuk Penelitian.....	4
2. Populasi dan Sampel.....	4
3. Metode Pengumpulan Data.....	5
4. Metode Analisis Data.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Kotagede	7
2. Muhammadiyah	9
3. Brosur Lebaran.....	16
4. Brosur Lebaran Sebagai Terbitan Berkala.....	22
5. Sampul	25
6. Layout	38
7. Ikonografi.....	41
B. Tinjauan Pustaka	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel	46
C. Metode Pengumpulan Data	55
D. Metode Analisis Data.....	57

BAB IV DATA PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Sampul Brosur Lebaran No. 16 Tahun XVI/1398 H – 1978 M.....	58
1. Praikonografis	58
2. Ikonografis	59
3. Ikonologis	68
B. Sampul Brosur Lebaran No. 28 Tahun XXVIII/1410 H – 1990 M.....	75
1. Praikonografis	75
2. Ikonografis	76
3. Ikonologis	82
C. Sampul Brosur Lebaran No. 34 Tahun XXXIV/1416 – 1996 M.....	89
1. Praikonografis	89
2. Ikonografis	90
3. Ikonologis	92
D. Sampul Brosur Lebaran No. 47 Tahun XLVII/1429 – 2008 M.....	99
1. Praikonografis	99
2. Ikonografis	102
3. Ikonologis	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	131
B. Saran	133

DAFTAR PUSTAKA	134
----------------------	-----

LAMPIRAN	139
----------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Huruf	25
Gambar 2. Ciri huruf <i>old style</i>	28
Gambar 3. Ciri huruf <i>transitional</i>	28
Gambar 4. Ciri huruf modern	29
Gambar 5. Ciri huruf <i>egyptian</i>	30
Gambar 6. Ciri huruf <i>sans serif</i>	30
Gambar 7. Sampul “Brosur Lebaran” NO 22 – TH XXII 1 Syawal 1404	46
Gambar 8. Sampul “Brosur Lebaran” NO. 35 TAHUN XXXV/1417-1997	46
Gambar 9. Sampul “Brosur Lebaran” NO. 47 Tahun XLVII/1429-2008	47
Gambar 10. Sampul “Brosur Lebaran” NO. 15 TAHUN XV (1397 H/1977 M)	47
Gambar 11. Sampul “Brosur Lebaran” NO. 16 TAHUN XVI/1398 H.-1978 M.	48
Gambar 12. Sampul “Brosur Lebaran” NO. 21 TH XXI 1 Syawal 1403	48
Gambar 13. Sampul “Brosur Lebaran” Nomor 26 Tahun XXVI/1403-1988	49
Gambar 14. Sampul “Brosur Lebaran” No. 28 Th XXVIII/1410 H-1990 M	49
Gambar 15. Sampul “Brosur Lebaran” No. 43 Tahun XLIII/1425-2004	50
Gambar 16. Sampul “Brosur Lebaran” NO 25/TH XXV 1 SYAWAL 1407	50
Gambar 17. Sampul “Brosur Lebaran” NO. 33 TAHUN XXXIII/1415 - 1995... ..	51
Gambar 18. Sampul “Brosur Lebaran” NO. 34/TAHUN/XXXIV/1416-1996	51
Gambar 19. Sampul “Brosur Lebaran” NO. 47 Tahun XLVII/1429-2008	52
Gambar 20. Sampul “Brosur Lebaran” NO. 16 TAHUN XVI/1398 H-1978 M .	53
Gambar 21. Sampul “Brosur Lebaran” No. 28 Th XXVIII/1410 H-1990 M	53
Gambar 22. Sampul “Brosur Lebaran” NO. 34/TAHUN/XXXIV/1416-1996 ...	54
Gambar 23. Sampul “Brosur Lebaran” No. 16 Tahun XVI / 1398 H – 1978 M	57
Gambar 24. Elemen utama masjid gaya <i>hypostyle</i> sudut pandang mata burung .	63
Gambar 25. Elemen utama masjid gaya <i>hypostyle</i> tampak samping	63
Gambar 26. Pelengkung berpintu pada Masjid Islamic Center New York	64
Gambar 27. Kubah aluminium yang dijual di Indonesia	65
Gambar 28. Kaligrafi pada sampul depan “Brosur Lebaran”	66

Gambar 29. Sampul majalah Tempo dan Horison tahun 1978	68
Gambar 30. Kubah kuil Pantheon, Roma (120-4) M	69
Gambar 31. Kubah Batu Karang	69
Gambar 32. Sampul “Brosur Lebaran” No. 28 Tahun XXVIII/1410 H–1990 M	75
Gambar 33. Masjid Besar Mataram	78
Gambar 34. Gerbang Makam Raja-raja Mataram	79
Gambar 35. Sendang Seliran	79
Gambar 36. Pengrajin perak dengan teknik tatah	80
Gambar 37. Kerajinan perak dengan teknik tatah	80
Gambar 38. Sampul majalah Jakarta Jakarta, Tempo, dan National Geographic tahun 1990	81
Gambar 39. Sendok perak dari Kotagede koleksi Tropen Museum	85
Gambar 40. Sampul “Brosur Lebaran” No. 34 Tahun XXXIV/1416–1996	88
Gambar 41. Sampul majalah Time tahun 1996 dan majalah Tempo tahun 1994	91
Gambar 42. Sampul “Brosur Lebaran” No. 47 Tahun XLVII/1429 – 2008	99
Gambar 43. Sampul “Brosur Lebaran” karya Fatchurrahman	103
Gambar 44. Nama “Brosur Lebaran” Tahun 1995 sampai dengan Tahun 2006	104
Gambar 45. Logo partai politik peserta pemilu 2009	107
Gambar 46. Kampanye partai politik di Kotagede	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan analisis dengan pendekatan ikonografi	56
Tabel 2. Perbandingan gambar pada sampul “Brosur Lebaran” No. 16 dengan sumber referensi	62
Tabel 3. Perbandingan gambar pada sampul “Brosur Lebaran” No. 28 dengan sumber referensi	77
Tabel 4. Perbandingan gambar pada sampul “Brosur Lebaran” No. 34 dengan sumber referensi	90
Tabel 5. Perbandingan gambar pada sampul “Brosur Lebaran” No. 47 dengan sumber referensi	101
Tabel 6. Analisis Tipologis Sampul Brosur Lebaran No. 16 Tahun XVI / 1398 H – 1978 M	123
Tabel 7. Analisis Tipologis Sampul Brosur Lebaran No. 28 Tahun XXVIII/ 1410 H – 1990 M	124
Tabel 8. Analisis Tipologis Sampul Brosur Lebaran No. 34 Tahun XXXIV/ 1416–1996	126
Tabel 9. Analisis Tipologis Sampul Brosur Lebaran No. 47 Tahun XLVII/ 1429 – 2008	128

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Brosur Lebaran” berisi segala sesuatu tentang Kotagede, mulai dari isu hangat, profil warga, agenda kegiatan organisasi otonom (ortom) Muhammadiyah, cerpen, puisi, karikatur, sampai dengan ucapan selamat Idul Fitri baik dari perorangan, keluarga, maupun instansi di Kotagede. Menurut sebagian warga Kotagede, hari lebaran di Kotagede belum lengkap tanpa “Brosur Lebaran”. Bagi orang di luar Kotagede, “Brosur Lebaran” merupakan salah satu media untuk mengetahui perkembangan Kotagede dari berbagai sudut pandang, baik ekonomi, politik, maupun sosial budaya. Seorang antropolog Jepang, Mitsuo Nakamura, yang melakukan studi tentang pergerakan Muhammadiyah di Kotagede, untuk tesis doktornya yang kemudian diterbitkan dalam bentuk buku yang berjudul *The Crecent Arises Over The Banyan Tree*, mencantumkan beberapa nomor penerbitan “Brosur Lebaran” dalam bukunya tersebut.

Ditilik dari sejarahnya, “Brosur Lebaran” pertama kali terbit dengan nama “Senopati”. Ide penerbitan itu muncul sekitar tahun 1960 dari beberapa anggota Pimpinan Pemuda Muhammadiyah. Sebagai penerus “Senopati”, tahun 1966 terbitlah “Brosur Lebaran” dengan nama BROSUR HALAL BI HALAL PENEGAK. Brosur ini berisi kegiatan pengajian-pengajian di Kotagede pada bulan Ramadhan.

Nama “Brosur Lebaran” pertama kali digunakan pada tahun 1968. Pada tahun itu terjadi dua kali hari raya Idul Fitri, yaitu tanggal 1 Januari 1968 dan 21 Desember 1968. Padatnya agenda pada tahun itu menyebabkan terjadinya kesalahpahaman antara pemesan sampul dengan pihak percetakan, sehingga terdapat kesalahan dalam penulisan judul yang dicetak. Judul yang dicetak hanya tertulis “Brosur Lebaran” saja, dari yang seharusnya BROSUR HALAL BI HALAL PENEGAK. Tanpa diketahui alasannya, sejak periode itu nama “Brosur Lebaran” digunakan hingga edisi ke-51 tahun 2012.

Secara teknis, penerbitan “Brosur Lebaran” mengalami tiga fase teknik pencetakan. Pertama adalah cetak manual, di mana tulisan diketik dengan mesin ketik dan ilustrasi digarap dengan *pen-sheet* di atas kertas *sheet*, Keduanya dikerjakan di atas kertas stensil. Proses cetaknya menggunakan teknik cetak tangan (*hand-press*). Era setelah itu, teks hasil ketikan diserahkan ke tukang *setting* untuk mendapatkan film dengan huruf yang diinginkan. Sedangkan ilustrasi dan iklan dikerjakan dengan rapido, boxi (semacam *drawingpen*), *tipp-ex*, dan *letterset* (rugos). Dari berbagai sarana baru itu muncul sarana paling favorit, yaitu *letterset* (Kawa, 1987: 21). Fase yang ketiga, yang diterapkan sampai saat ini, tulisan dan ilustrasi dikerjakan dengan bantuan komputer dan proses cetak seluruhnya diserahkan ke jasa percetakan.

Tim penyusun “Brosur Lebaran” Kotagede, yaitu Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Kotagede, yang merupakan gabungan beberapa organisasi otonom (ortom) yang ada di Muhammadiyah Kotagede, yaitu IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), PM (Pemuda Muhammadiyah), NA (Nasyiyatul 'Aisyiyah), HW (Hisbul Wathan), dan TS (Tapak Suci). Terbentuknya AMM dimaksudkan sebagai media silaturahmi antar ortom sekaligus sebagai sebuah gerbang kaderisasi (Lisa, 2010: 16). Kaderisasi di sini adalah kaderisasi menuju kepengurusan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kotagede. Dapat dikatakan bahwa PCM adalah ujung tombak gerakan dakwah Muhammadiyah di daerah, dan ortom-ortom tersebut merupakan bagian darinya. Sehingga “Brosur Lebaran” Kotagede pada dasarnya merupakan salah satu media dakwah Muhammadiyah di Kotagede.

Menurut Yusron Asrofi, Muhammadiyah merupakan gerakan dakwah Islam *amar ma'ruf nahi munkar*. Ideologi Islam adalah keyakinan Islam pada umumnya. Jadi, Muhammadiyah merupakan kumpulan orang-orang atau jamaah yang bergerak untuk *amar ma'ruf nahi munkar* (Firmanudin: 2005, 10). Di Kotagede, ajaran Islam mulai dikenalkan sejak masa kerajaan Mataram. Sebelum mendirikan kerajaan, Ki Ageng Pemanahan dan Danang Sutawijaya (Panembahan Senopati) membangun langgar sebagai pusat peribadatan dan penyebaran agama Islam, yang kemudian berkembang menjadi sebuah masjid yang dikenal dengan nama Masjid

Besar Mataram. Dakwah Islam semakin gencar pada masa pemerintahan Sultan Agung, dimana sejak saat itu penanggalan Jawa disesuaikan dengan penanggalan Islam atau penanggalan Hijriyah.

Sebelum Islam muncul, agama yang berkembang pesat di Jawa adalah Hindu. Terlihat dari banyaknya peninggalan candi-candi Hindu di berbagai tempat di Jawa. Islam muncul di Indonesia pada awal abad 20 tahun Jawa (1250 M). Pada abad 16, hampir sebagian besar penduduk Jawa sudah memeluk agama Islam. Meskipun demikian, mereka masih menunjukkan perhatian yang tinggi pada hukum, adat-istiadat dan kebiasaan setempat yang telah ada sebelum kedatangan agama Islam (Raffles, 2008: 352-353).

Kehadiran Muhammadiyah di Jawa pada awal abad ke-20 berusaha memurnikan ajaran Islam dari hal-hal yang masih bercampur dengan budaya Jawa kuno. Di Kotagede, walaupun kehadiran Muhammadiyah memberi banyak perubahan bagi masyarakat Kotagede, sampai saat ini masih terdapat praktik penyimpangan agama Islam. Karena bagaimanapun juga, masyarakat Kotagede terdiri dari berbagai kalangan dengan kepercayaan yang berbeda-beda.

Sampul buletin merupakan salah satu produk disain komunikasi visual yang menyajikan elemen-elemen grafis dengan latar belakang tertentu. Sampul buletin mewakili dan menginformasikan isi buletin, menjadi kontak pertama antara pembaca dengan buletin. Dengan demikian, sampul buletin menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat beli pembaca terhadap majalah itu sendiri. Demikian juga “Brosur Lebaran” Kotagede yang menjadi objek dalam penelitian ini. Apa makna yang terkandung pada sampulnya jika dikaji dengan teori ikonografi?

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa makna yang terkandung pada sampul “Brosur Lebaran” Kotagede dari tahun 1976 sampai dengan 2010 jika dikaji menggunakan pendekatan ikonografi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang terkandung pada sampul “Brosur Lebaran” Kotagede menggunakan teori ikonografi.

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Menambah wacana disain sampul majalah dalam kehidupan masyarakat Kotagede dari aspek tinjauan visual simbolik.
2. Mengaplikasikan ilmu disain komunikasi visual khususnya dalam pengkajian media komunikasi visual masyarakat Kotagede dengan pendekatan ikonografi.

D. Metode Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Bentuk dasar penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Analisis data dilakukan dengan menginterpretasi objek dilengkapi data yang diperlukan sehingga didapat kedalaman makna dari objek yang dituju. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Di sini lebih ditekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2006: 57).

2. Populasi dan Sampel

Menurut Kriyantono (2006: 149), seorang peneliti tidak harus meneliti seluruh objek yang dijadikan pengamatan. Hal ini disebabkan keterbatasan yang dimiliki periset, baik biaya, waktu, dan tenaga. Kenyataannya peneliti dapat mempelajari, memprediksi, dan menjelaskan sifat-sifat suatu objek atau fenomena hanya dengan mempelajari dan mengamati sebagian dari objek atau fenomena tersebut. Sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati inilah yang disebut sampel. Sedangkan keseluruhan objek atau fenomena yang diteliti disebut populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah sampul buletin “Brosur Lebaran” yang diterbitkan dari tahun 1979 sampai 2010. Populasi dan sampel didapat melalui studi literatur dan lapangan. Sampul yang masih bisa diperoleh di lapangan dicari melalui penelusuran di orang-orang Kotagede, sedangkan

yang tidak ditemukan lagi didapat dari dokumen literatur. Berdasarkan visualisasinya, sebagai media dakwah Islam Muhammadiyah di Kotagede, sampul “Brosur Lebaran” dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu Islam Muhammadiyah, Islam non-Muhammadiyah, budaya Kotagede, dan non-Kotagede.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dalam metode ini, pengambilan sampel dilakukan atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat berdasarkan tujuan penelitian. (Kriyantono, 2006: 154). Objek penelitian ditetapkan sebatas pada disain grafis sampul bagian depan buletin “Brosur Lebaran” yang terbit di Kotagede dalam kurun waktu 1976 sampai dengan 2010. Pemilihan sampel juga mempertimbangkan perkembangan gaya visual sampul dalam kurun waktu tersebut, sehingga masing-masing sampel yang dipilih mempunyai gaya visual yang berbeda.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengambil data dengan metode:

a. Observasi (pengamatan)

Metode observasi dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian. Objek yang diamati adalah sampul “Brosur Lebaran” tahun 1976-2010.

b. Dokumentasi

Dokumen yang diteliti berupa berita surat kabar, jurnal, majalah, makalah, dan internet.

c. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan narasumber di lapangan, yaitu desainer sampul “Brosur Lebaran” yang diteliti. Untuk desainer yang tidak dapat ditemui karena sudah wafat, maka wawancara dilakukan dengan saudara yang tinggal serumah dan orang yang diperkirakan terlibat dalam perancangan sampul “Brosur Lebaran”.

4. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan ikonografi. Sebagai penunjang analisis, data diambil dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperlukan.

